

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE SNOWBALL THROWING BERBANTUAN MEDIA LEAFLET TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA SMA NEGERI MATAWAI LA PAWU

Roslinda Tamu Apu¹, Anita Tamu Ina^{*2}, Yohana Ndjoeroemana³

Program Studi Pendidikan Biologi, FKIP, Universitas Kristen Wira Wacana Sumba
Jl. R Suprpto N0.35, Waingapu (0387) 62302, 62309

* Corresponding Author: anitamuina@unkriswina.ac.id

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya hasil belajar siswa, kurangnya sumber belajar, dan media pembelajaran yang digunakan di dalam kelas tidak bervariasi. Sehingga menyebabkan respon siswa kurang aktif pada proses pembelajaran di kelas. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* berbantuan media *leaflet* terhadap hasil belajar siswa di SMA Negeri Matawai La Pawu. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Kelas eksperimen, dan X Ipa-1 sebagai kelas eksperimen dan X Ipa-2 sebagai kelas kontrol. Tes dilakukan untuk mengumpulkan data. Uji validitas dan reliabilitas, analisis deskriptif, uji normalitas dan homogenitas serta uji hipotesis sampel dan sampel independen semua uji dilakukan menggunakan SPSS. Nilai *posttest* untuk kelas eksperimen rata-rata adalah 77,43 sedangkan nilai *posttest* untuk kelas kontrol rata-rata adalah 69. Pengujian hipotesis yang dilakukan menunjukkan pengaruh yang signifikan ditunjukkan oleh nilai Asymp Sig(2-tailed) adalah 0,001, yang berarti kurang dari 0,05. Dengan demikian, penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* berbantuan media *leaflet*, berdampak pada hasil belajar siswa kelas X-Ipa 1 di SMA Negeri Matawai La Pawu.

Kata kunci : Efektivitas, Model *Snowball Throwing*, Media *Leaflet*, Hasil Belajar.

Abstract

This research is motivated by low student learning outcomes, lack of learning resources, and learning media used in the classroom are not varied. So that it causes students' responses to be less active in the learning process in the classroom. The purpose of this study was to determine whether or not there was an influence of the snowball throwing type cooperative learning model assisted by leaflet media on student learning outcomes at SMA Negeri Matawai La Pawu. This study uses a quantitative approach. Experimental class, and X Ipa-1 as the experimental class and X Ipa-2 as the control class. Tests were conducted to collect data. Validity and reliability tests, descriptive analysis, normality and homogeneity tests and sample and independent sample hypothesis tests were all conducted using SPSS. The average post-test value for the experimental class was 77.43 while the average post-test value for the control class was 69. Hypothesis testing conducted showed a significant effect indicated by the Asymp Sig (2-tailed) value of 0.001, which means less than 0.05. Thus, the use of the snowball throwing type cooperative learning model assisted by leaflet media has an impact on the learning outcomes of class X-Ipa 1 students at Matawai La Pawu State Senior High School.

Keywords : Effectiveness, *Snowball Throwing* Model, *Leaflet* Media, Learning Outcomes.

PENDAHULUAN

Pendidikan diartikan sebagai upaya struktural dan intensif untuk menciptakan lingkungan belajar yang optimal, aman, bermanfaat dan menarik di kelas. Proses ini bertujuan untuk mempromosikan pengembangan positif terhadap potensi siswa secara keseluruhan. Selain itu, pembentukan aspek spiritual agama, pemahaman tentang kecerdasan, keadilan, karakteristik pribadi, pengembangan kecerdasan dan moralitas, dan penguatan kemahiran dalam keterampilan yang relevan untuk partisipasi individu dalam lingkungan masyarakat, negara bagian dan nasional (Putri dkk., 2017). Pendidikan tidak hanya dipandang sebagai sarana persiapan untuk masa depan sebagai sarana untuk mewujudkan upaya individu, kebutuhan, dan keterampilan untuk mencapai kualitas dan kehidupan sosial yang memuaskan. Pada dasarnya, pendidikan adalah proses di mana setiap individu (siswa) dapat memperoleh pengetahuan penting untuk meningkatkan pemahaman, kedewasaan, dan keterampilan berpikir (Rahman dkk., 2022:4). Proses pembelajaran yang baik akan tercermin dalam proses pembelajaran yang interaktif di dalam kelas.

Salah satu sekolah yang proses pembelajarannya belum maksimal dalam kelas, adalah SMA Negeri Matawai La Pawu yang bertempat di Desa Katikutana Kecamatan Matawai La Pawu, Kabupaten Sumba Timur. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru biologi (SRM) kelas X di SMA Negeri Matawai La Pawu disampaikan beberapa hal tentang metode pembelajaran. Menurut guru tersebut selama semester ganjil tahun akademik 2024/2025, pelajaran biologi telah menggunakan PowerPoint. Kendati demikian, pemanfaatan PPT belum diterapkan secara menyeluruh pada semua mata pelajaran disebabkan oleh keterbatasan fasilitas yang tersedia. Dalam konteks sumber belajar, siswa memanfaatkan internet dan PPT sebagai rujukan utama dalam memahami materi pembelajaran. Selain itu, guru tersebut juga menyatakan bahwa siswa kelas X saat ini tidak menggunakan buku paket atau cetak karena sekolah tidak mengadakannya. Selain itu, guru juga menyampaikan pengalaman implementasi model pembelajaran *Discovery Learning* sebelumnya, yang menunjukkan kurangnya partisipasi aktif dari siswa ketika selama proses penerapannya. Selain itu, pemanfaatan media pembelajaran juga sangat terbatas hanya menampilkan gambar melalui LCD. Meskipun respons siswa terhadap media ini tergolong cukup aktif, tetapi efektivitasnya dinilai kurang maksimal mengingat kondisi dan keterbatasan sumber belajar di lingkungan sekolah. Selain wawancara dengan guru, peneliti juga melakukan wawancara dengan siswa. Berdasarkan wawancara dengan lima siswa Kelas X, mata pelajaran biologi dirasa cukup sulit bagi siswa dalam memahami materi pembelajarannya karena kurangnya media pembelajaran, termasuk buku cetak yang disediakan oleh sekolah. Kondisi ini membuat hasil belajar siswa menjadi rendah sebagaimana tercermin dalam nilai Sumatif Akhir Semester (SAS) hanya sekitar 47% yang tuntas dari 30 orang siswa.

Untuk mengatasi masalah ini, penerapan model dan media pembelajaran yang menarik dan interaktif sangat penting. Diharapkan bahwa metode ini akan meningkatkan keinginan siswa untuk belajar dan partisipasi mereka dalam proses pembelajaran. Model pembelajaran kooperatif tipe melempar bola salju adalah alternatif model pembelajaran yang relevan untuk tujuan ini. Pembelajaran kooperatif seperti melempar bola salju adalah strategi instruksional yang terstruktur. Implementasinya dimulai dengan pengajar menyampaikan materi. Kemudian, kelompok belajar dibentuk dan dipimpin oleh seorang ketua. Setelah itu, para ketua kelompok kembali ke kelompok awal untuk menyampaikan materi yang telah diberikan guru kepada anggota kelompoknya. Selanjutnya, setiap siswa diberi tugas untuk menulis pertanyaan tertulis yang berkaitan dengan topik yang telah mereka pelajari (Putra dkk., 2020:428). Untuk mendukung model pembelajaran tersebut dibutuhkan alternatif media lain yang digunakan selain buku paket dan PPT yaitu media *Leaflet*.

Leaflet merupakan media yang dapat berfungsi sebagai alat visual yang signifikan untuk menarik perhatian siswa terhadap materi pembelajaran yang disampaikan. Sifat visual *leaflet* membuatnya sarana yang efektif untuk menyebarkan informasi pada penyampaian materi di kelas, dan diharapkan fitur-fiturnya akan berkorelasi positif dengan peningkatan pemahaman dan pengetahuan siswa (Hasibuan dkk., 2023:3).

Berdasarkan permasalahan diatas tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui bagaimana hasil belajar siswa di SMA Negeri Matawai La Pawu yang dipengaruhi oleh model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* berbentuk media *leaflet*.

METODE PENELITIAN

Penelitian eksperimen ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian eksperimen digunakan untuk menyelidiki hubungan sebab akibat antara variabel bebas dan variabel terikat (Abraham & Sulpriyati, 2022:2476). Ini dilakukan dengan mengontrol dan mengubah variabel independen atau jenis penelitian yang dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui efek atau gejala dari perlakuan tertentu. Penelitian ini akan dilakukan di SMA Negeri Matawai La Pawu, yang terletak di Katikutana, Kecamatan Matawai La Pawu. Studi ini akan dilakukan pada bulan Maret, selama semester genap tahun akademik 2024/2025. Penelitian ini melibatkan 60 siswa di SMA Negeri Matawai La Pawu, yang terdiri dari 30 siswa kelas X-1 (kelas eksperimen) dan 30 siswa kelas X-2 (kelas kontrol). Dalam penelitian ini, data diuji dan dianalisis menggunakan SPSS 21. Nilai signifikannya adalah 0,05, dan taraf kepercayaannya adalah 95%. Beberapa analisis data dilakukan, termasuk uji validitas, reabilitas, normalitas, homogenitas, dan hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Tabel 1
Hasil Analisis Deskriptif Hasil *Post Test* Kelas Kontrol

Analisis Deskriptif	Nilai		
	Pertemuan 1	Pertemuan 2	Pertemuan 3
Nilai minimum	40	40	53
Nilai maksimum	86	93	80
Mean	68	68	69
Nilai standar deviasi	11,54	12,91	8,74
peserta didik tuntas	11 (55 %)	10 (56%)	19 (90%)
peserta didik tidak tuntas	9 (45%)	10 (44%)	2 (10%)

Tabel 2
Hasil Analisis Deskriptif Hasil *Post Test* Kelas Eksperimen

Analisis Deskriptif	Nilai		
	Pertemuan 1	Pertemuan 2	Pertemuan 3
Nilai minimum	40	53	53
Nilai maksimum	93	93	93
Mean	78	82	77
Nilai standar deviasi	14	13,24	8,74
Peserta didik tuntas	13 (76%)	13 (81%)	19 (90%)
Peserta didik tidak tuntas	4 (24%)	3 (19%)	2 (10%)

Tabel 3
Uji Validitas Soal Post Test Kelas Kontrol

No. Soal	Sig (2-Tailed)	Kesimpulan
1	0,012	Valid
2	0,327	Tidak valid
3	0,002	Valid
4	0,032	Valid
5	0,008	Valid
6	0,033	Valid
7	0,029	Valid
8	0,000	Valid
9	0,004	Valid
10	0,049	Valid
11	0,020	Valid
12	0,000	Valid
13	0,174	Tidak valid
14	0,004	Valid
15	0,025	Valid

Tabel 4
Uji Validitas Soal Post Test Kelas Eksperimen

No. Soal	Sig (2-Tailed)	Kesimpulan
1	0,017	Valid
2	0,012	Valid
3	0,012	Valid
4	0,001	Valid
5	0,006	Valid
6	0,048	Valid
7	0,234	Tidak valid
8	0,024	Valid
9	0,003	Valid
10	0,006	Valid
11	0,856	Tidak valid
12	0,014	Valid
13	0,004	Valid
14	0,002	Valid
15	0,002	Valid

Tabel 5
Hasil Uji Reabilitas

Cronbach's Alpha ^a	Post Test Kelas Kontrol	Post Test Kelas Eksperimen
	0,721	0,418

Tabel 6
Hasil Uji Normalitas

	Post Test Kelas Kontrol	Post Test Kelas Eksperimen
Nilai Sig	0,107>0,05	0,132>0,05
Kesimpulan	Normal	Normal

Tabel 7
Hasil Uji Homogenitas
Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar	Based on Mean	.000	1	37	.994
	Based on Median	.029	1	37	.866
	Based median and with adjusted df	.029	1	36.985	.866
	Based on trimmed mean	.000	1	37	.990

Tabel 8
Hasil Uji Hipotesis
Paired Samples Test

		Paired Diffe				T	Df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	Posttest Kontrol	-11.000	16.887	3.083	-17.306	-4.694	-3.568	29	.001
Pair 2	Posttest Eksperimen	-22.667	10.807	1.973	-26.702	-18.631	-11.488	29	.000

Pembahasan

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 17 Maret sampai 20 Maret 2025 yang bertempat di SMA Negeri Matawai La Pawu, dengan 2 kelas yang digunakan sebagai sampel. Kelas X Ipa-1 merupakan kelas eksperimen yang dimana pada saat proses pembelajaran diterapkan model *snowball throwing* berbantuan media *leaflet* sedangkan pada kelas X Ipa-2 merupakan kelas kontrol dengan penerapan model pembelajaran yang digunakan yaitu model pembelajaran *discovery learning*.

Hasil analisis data penelitian di SMA Negeri Matawai La Pawu selama semester genap tahun ajaran 2024/2025, menunjukkan bahwa model pembelajaran *discovery learning* dan model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* yang dibantu oleh *leaflet* dapat menyebabkan hasil yang berbeda secara signifikan pada hasil belajar siswa. Ketika penggunaan model kooperatif tipe *snowball throwing* dengan bantuan media *leaflet* pada pembelajaran ternyata hasil belajar siswa lebih efektif dibandingkan dengan hasil belajar siswa yang menggunakan model *discovery learning*. Berdasarkan analisis data mengenai ketuntasan, serta analisis deskriptif hasil post-test untuk kelas kontrol (Tabel 1) dan eksperimen (Tabel 2), dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* dengan bantuan media *leaflet* cukup efektif dibandingkan dengan model pembelajaran *discovery learning*. Menurut Maswar (2017:274), tujuan dari analisis deskriptif adalah untuk menganalisis data dengan cara yang dapat diterima secara umum, Ini berlaku untuk data sampel dan tidak dapat digeneralisasikan ke populasi.

Berdasarkan (Tabel 3 dan Tabel 4) pada uji validasi 15 soal post test menunjukkan bahwa terdapat 13 butir soal yang valid dan 2 butir soal tidak valid. Uji validitas butir soal ini menggunakan SPSS versi 21. Menurut Ida & Musyarofah (2021:38) Seorang guru harus melakukan analisis butir soal untuk dapat mengetahui kualitas soal yang diberikan. Kegiatan analisis dapat membantu guru menentukan soal mana yang layak dipertahankan dan mana yang harus dibuang. Setelah pengujian validitas dilakukan, maka dilanjutkan dengan uji reliabilitas. Nilai *Cronbach's Alpha* pada kelas kontrol sebesar 0,721 dan pada kelas kontrol sebesar 0,418 (Tabel 5), nilai tersebut lebih besar 0,07 membuktikan bahwa data reliabel. Artinya nilai *Cronbach's Alpha post test* > 0,07 yang dapat disimpulkan bahwa data soal post test reliabel.

Setelah uji validitas dan reliabilitas dilakukan, langkah selanjutnya adalah uji normalitas. Uji normalitas dilakukan untuk menentukan apakah data yang dikumpulkan terdistribusi normal atau tidak normal. Menurut Harefa (2020:110), untuk menguji apakah sampel berasal dari populasi dengan distribusi normal atau tidak normal, maka dilakukan uji normalitas menggunakan uji Liliefors. Hasil data post test untuk kelas kontrol menunjukkan nilai signifikansi 0.017, sedangkan nilai signifikansi untuk kelas eksperimen adalah 0.132 (Tabel 6). Dari hasil uji normalitas post test, dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal karena kedua nilai melebihi 0.05, menunjukkan bahwa data memiliki bentuk simetris dengan rata-rata, median, dan modus yang sama.

Pengujian homogenitas dilakukan dengan membandingkan dua varians. Jika tidak ada perbedaan dalam rata-rata dan varians dari kelompok yang berbeda, maka data dianggap tidak homogen (Yanti dkk., 2021:62). Hasil uji homogenitas (Tabel 7) menunjukkan nilai rata-rata 0,994, yang lebih besar dari 0,05, menunjukkan bahwa data memiliki varians (homogen). Ini membuktikan bahwa varians yang digunakan adalah serupa atau tidak ada perbedaan signifikan dalam varians antara kelompok; karena hasilnya homogen, pengujian hipotesis akan dilanjutkan.

Uji akhir yang dilakukan adalah uji t sampel independen untuk pengujian hipotesis (Tabel 8). Menurut Maqfiro dkk., (2021:328), hipotesis adalah pernyataan atau pendapat sementara yang masih lemah atau kurang valid dan karena itu perlu dibuktikan. Pengujian hipotesis bertujuan untuk menguji klaim atau hipotesis tentang parameter dalam populasi, menggunakan data yang diukur dalam sampel. Berdasarkan hasil uji (Tabel 8), menunjukkan bahwa pertanyaan pasca-uji untuk kelas eksperimen memiliki nilai signifikansi $0,05 > 0,001$. H_0 ditolak dan H_1 diterima karena menunjukkan pengaruh yang signifikan antara variabel independen dan dependen, sementara H_0 menunjukkan tidak ada pengaruh yang signifikan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa di SMA Negeri Matawai La Pawu dipengaruhi oleh penggunaan model pembelajaran kooperatif *snowball throwing* yang dibantu oleh media *leaflet*.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa, setelah penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* yang dibantu oleh media *leaflet* di SMA Negeri Matawai La Pawu, terdapat pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas X IPA-1 (kelas eksperimen). Hal ini dapat dilihat dari persentase penguasaan siswa pada pertemuan pertama sebesar 76%, pertemuan kedua sebesar 81%, dan pertemuan ketiga sebesar 90%. Selain itu, rata-rata nilai post-test kelas eksperimen adalah 77. Ini juga didukung oleh hasil uji t sampel independen yang memiliki nilai Asymp. Sig (2-tailed) sebesar 0.000, yang berarti nilai ini < 0.05 , sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Untuk peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan media pembelajaran yang lebih bervariasi untuk digunakan dalam proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Abraham, I., & Supriyati, Y. (2022). Desain Kuasi Eksperimen Dalam Pendidikan: Literatur Review. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 8(3), 2476–2482. <https://doi.org/10.58258/jime.v8i3.3800>
- Harefa, D. (2020). Perbedaan Hasil Belajar Fisika Melalui Model Pembelajaran Problem Posing Dan Problem Solving Pada Siswa Kelas X-MIA SMA Swasta Kampus Telukdalam. *Sinasis*, 1(1), 109
- Hasibuan, L. A., Hasibuan, A. S., Hidayah, A., & Kunci, K. (2023). Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Dengan Menggunakan Leaflet Terhadap Peningkatan Pengetahuan Tentang Hipertensi Pada Lansia Di Puskesmas Sadabuan Tahun 2023. *Jurnal Universitas Aufo Royahn Kota Padangsidimpuan*, 1, 1–9. <https://doi.org/10.35316/jpii.v1i2.54>
- Ida, F. F., & Musyarofah, A. (2021). Validitas dan Reliabilitas dalam Analisis Butir Soal. *Al-Mu'Arrib: Journal of Arabic Education*, 1(1), 34–44. <https://doi.org/10.32923/al-muarrib.v1i1.2100>
- Maqfiro, S. N. A., Fajrin, I., & Sukmah, A. (2021). 3 1,2,3. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (Pkm)*, 4(2), 307–316. <http://ejournalmalahayati.ac.id/index.php/kreativitas/article/view/3511/pdf>
- Maswar, M. (2017). Analisis deskriptif nilai UAS ekonometrika mahasiswa dengan program SPSS 23 & eviws 8.1. *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*, 1(2), 273–292.
- Putra, R. A., Hadiyanto, H., & Zikri, A. (2020). Pengaruh Model Snowball Throwing terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(2), 426–433. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i2.377>
- Putri, I. S., Juliani, R., & Lestari, I. N. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Discovery Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Dan Aktivitas Siswa Ihdi Shabrona Putri , Rita Juliani , Ilan Nia Lestari The Effect Of Discovery Learning Models To Learning Outcomes Students And Students Activities Ihdi Shabro. *Jurnal pendidikan Fisika*, 6(2), 91–94.
- Rahman, A., Munandar, S. A., Fitriani, A., Karlina, Y., & Yumriani. (2022). Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur-Unsur Pendidikan. *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, 2(1), 1–8.
- Taupik, R. P., & Fitria, Y. (2021). Pengaruh model pembelajaran project based learning terhadap pencapaian hasil belajar IPA siswa sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(3), 1525–1531.